

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZÌ BERDASARKAN 笔
画 BǐHUÀ dan 笔顺 BǐSHÙN**

(STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)

基于笔画 BǐHUÀ 和笔顺 BǐSHÙN 的汉字书写错误分析

(望加锡 KRISTEN GAMALIEL 初中案例研究)

Jīyú bǐhuà BǐHUÀ hé bǐshùn BǐSHÙN de hànzi shūxiě cuòwù fēnxi

(wàng jiā xī KRISTEN GAMALIEL chūzhōng ànli yánjiū)

Oleh :

GILBERT TJIUNALDY

F091191018

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**



PROGRAM STUDI

BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZI BERDASARKAN 笔画 BĪHUÀ
dan 笔顺 BĪSHÙN

(STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)

基于笔画 BĪHUÀ 和笔顺 BĪSHÙN 的汉字书写错误分析

(望加锡 KRISTEN GAMALIEL 初中案例研究)

Jīyú bīhuà BĪHUÀ hé bǐshùn BĪSHÙN de hànzì shūxiě cuòwù fēnxī

(wàng jiā xī KRISTEN GAMALIEL chūzhōng ànlì yánjiū)

diajukan oleh

GILBERT TJIUNALDY

NIM: F091191018

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 01 Desember 2023


dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

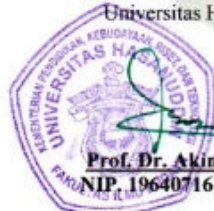

Pembimbing II


Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001


Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt.
NIP. 199208052022043001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan
Kebudayaan Tiongkok



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 1964071619910311010


Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bmkt@unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9479/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 13 November 2022 atas nama Gilbert Tjiunaldy dengan NIM F091191018, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZI BERDASARKAN 笔画 BĪHUÀ DAN 笔顺 BĪSHÙN (STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)”.

Makassar, 15 Desember 2023

Pembimbing I


Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001

Pembimbing II


Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt.
NIP. 199208052022043001

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,






Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001

HALAMAN PENERIMAAN

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari ini, Jumat tanggal 01 Desember 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZI BERDASARKAN 笔画 BĪHUÀ DAN 笔顺 BĪSHÙN (STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)” yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 15 Desember 2023

| | | |
|---|--------------|---|
| 1. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL | Ketua | () |
| 2. Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt. | Sekretaris | () |
| 3. Sukma, S.S., M.TCSOL | Penguji I | () |
| 4. Taqdir, S.Pd., M.Hum. | Penguji II | () |
| 5. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL | Konsultan I | () |
| 6. Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt. | Konsultan II | () |


PERNYATAAN TELAH REVISI

**PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGGOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

PERNYATAAN

Skripsi oleh Gilbert Tjiunaldy (Nomor Induk Mahasiswa: F09119108) yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZI BERDASARKAN 笔画 BĪHUÀ DAN 笔顺 BĪSHÙN (STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)" telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jumat, 15 Desember 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Sukma, S.S., M.TCSOL

Penguji I (..........)

2. Taqdir, S.Pd., M.Hum.

Penguji II (..........)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilbert Tjiunaldy
NIM : F091191018
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 HÀNZÌ
BERDASARKAN 笔画 BĪHUÀ DAN 笔顺 BĪSHÙN (STUDI
KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)
Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan dan karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 15 Desember 2023



Yang menyatakan,
Gilbert Tjiunaldy

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 *HÀNZÌ* BERDASARKAN 笔画 *BĪHUÀ* dan 笔顺 *BĪSHÙN* (STUDI KASUS DI SMP KRISTEN GAMALIEL MAKASSAR)” ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para pembaca serta peneliti berikutnya tentang kesalahan penulisan *Hànzì* yang sering terjadi pada siswa dan siswi yang mempelajari Bahasa Mandarin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini tentunya disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga berbagai bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Skripsi ini tidak selesai pada waktunya tanpa adanya doa, bimbingan, bantuan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penolong, penghibur, pembimbing serta menjadi teman sepanjang hidup peneliti. Hanya karna kasih, karunia serta rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu, yang telah membesarkan, menyayangi, menuntun, mendidik, mendoakan, mendukung dan memberikan segala usaha dan upaya untuk peneliti sampai saat ini. Serta Vina dan Ferry selaku saudara dan saudara peneliti yang telah banyak membantu peneliti selama ini.
3. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin dan sebagai Pembimbing I serta Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt selaku Pembimbing II, atas segala bantuan, kesabaran, arahan, semangat, dan waktu luang yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL laoshi, Sukma, S.S., M.TCSOL laoshi, Nirdayanti S.S., M.CIE laoshi, Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed laoshi, Rizqi Awalila Ilma, S.S., M.TCSOL laoshi, maam Dra. Ria Rosdiana Jubhari, M.A., Ph.D., dan Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt laoshi yang telah memberikan banyak pengetahuan dan

motivasi kepada peneliti selama masa kuliah serta senantiasa memberikan saran yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi ini.

5. Amita Todingrante, S.Si selaku kepala sekolah SMPK Gamaliel Makassar yang telah memberikan bantuan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPK Gamaliel Makassar.
6. Ingrid Hamdany selaku guru Mandarin yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Siswa dan siswi Kelas VIII SMPK Gamaliel Angkatan 2022/2023 Makassar selaku sampel penelitian.
8. Sukma, S.S., M.TCSOL laoshi selaku penguji I dan Taqdir, S.Pd., M.Hum. selaku Penguji II yang telah menguji peneliti.
9. Sobat OMICRON 2022, Claudya Fitri Maharani, Jenika Ayu Hokil, Ramadany, Nathalia Chendratama., S.Ak dan Nirwansya, S.Ak, A.Md.Bing yang selalu ada di sisi peneliti untuk menemani, menghibur, memberikan dukungan, semangat, bantuan, nasihat, motivasi, doa, dan tawa canda kepada peneliti dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. KOJECHI yaitu Ainina Feby Huriyyah Yuniar, Claudya Fitri Maharani, Jenika Ayu Hokil, Ramadany, dan Tri Ayuni Hamza yang senantiasa ada untuk menemani, menghibur, memberikan dukungan, semangat, bantuan, nasihat, motivasi, doa, dan tawa canda kepada peneliti dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan BMKT 19 开拓者, terima kasih atas segala bantuan, informasi, waktu, serta motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti dari awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
12. Jenika Ayu Hokil yang senantiasa meluangkan waktu untuk menemani, mendukung, membantu, memberi nasihat, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KPPZ yang telah mendoakan serta menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir kepada semua orang-orang yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang senantiasa membantu dan bersama peneliti selama ini.

Makassar, 04 November 2023

Peneliti

Gilbert Tjiunaldy

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENERIMAAN | iv |
| PERNYATAAN TELAH REVISI | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR DIAGRAM | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| 摘要..... | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 6 |
| 2.1 Konsep | 6 |
| 2.1.1 Analisis kesalahan | 6 |
| 2.1.2 Kesalahan berbahasa..... | 6 |
| 2.1.3 Analisis kesalahan berbahasa | 7 |
| 2.1.4 汉字 (<i>Hànzì</i>)..... | 7 |
| 2.1.5 Struktur Goresan 笔画 (<i>Bǐhuà</i>) | 10 |
| 2.1.6 Urutan penulisan 笔顺 (<i>Bǐshùn</i>). | 12 |
| 2.1.7 Struktur Karakter Mandarin | 15 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 19 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| 2.3 | Penelitian Relevan | 22 |
| 2.4 | Kerangka Berpikir | 25 |
| BAB III..... | | 26 |
| 3.1 | Metode Penelitian | 26 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.3 | Sumber Data | 27 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV | | 30 |
| 4.1 | Gambaran Penelitian | 30 |
| 4.2 | Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) | 30 |
| 4.2.1 | Kesalahan penulisan berdasarkan 笔画 (<i>Bǐhuà</i>)..... | 30 |
| 4.2.2 | Kesalahan penulisan berdasarkan 笔顺 (<i>Bǐshùn</i>)..... | 35 |
| 4.3 | Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) ... | 41 |
| BAB V..... | | 51 |
| 5.1 | Kesimpulan | 51 |
| 5.2 | Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 54 |
| LAMPIRAN..... | | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN 1 : Soal Test..... | 58 |
| LAMPIRAN 2 : Tabel Persentasi Kesalahan Penulisan Karakter Mandarin | |
| Bagian A..... | 64 |
| LAMPIRAN 3 : Tabel Persentasi Kesalahan Penulisan Karakter Mandarin | |
| Bagian B..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | 8 Goresan Dasar Atau 笔画 (<i>Bǐhuà</i>) | 11 |
| Tabel 2.2 | Urutan Dasar Penulisan Karakter Mandarin Atau 笔顺 (<i>Bǐshùn</i>)..... | 13 |
| Tabel 2.3 | Urutan Penulisan Tambahan Karakter Mandarin Atau 笔顺 (<i>Bǐshùn</i>)..... | 15 |
| Tabel 2.4 | Struktur Karakter Mandarin | 19 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | 31 jenis 笔画 (<i>Bìhuà</i>) | 10 |
| Gambar 4.1 | Kesalahan Penulisan Goresan 提 (<i>Tí</i>)..... | 31 |
| Gambar 4.2 | Kesalahan Penulisan Goresan 撇 (<i>Piě</i>)..... | 32 |
| Gambar 4.3 | Kesalahan Penulisan Goresan 横折弯 (<i>Héng zhé wān</i>) | 32 |
| Gambar 4.4 | Kesalahan Penulisan Karakter 月 (<i>Yuè</i>) | 33 |
| Gambar 4.5 | Kesalahan Penulisan Karakter 朋 (<i>Péng</i>)..... | 33 |
| Gambar 4.6 | Kesalahan Penulisan Karakter 个 (<i>Gè</i>)..... | 34 |
| Gambar 4.7 | Kesalahan Penulisan Karakter 多 (<i>Duō</i>) | 35 |
| Gambar 4.8 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 医 (<i>Yī</i>)..... | 36 |
| Gambar 4.9 | Urutan Penulisan Karakter 医 (<i>Yī</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 36 |
| Gambar 4.10 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 国 (<i>Guó</i>) | 36 |
| Gambar 4.11 | Urutan Penulisan Karakter 国 (<i>Guó</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 37 |
| Gambar 4.12 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 椅 (<i>Yǐ</i>)..... | 37 |
| Gambar 4.13 | Urutan Penulisan Karakter 椅 (<i>Yǐ</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 38 |
| Gambar 4.14 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 谢 (<i>Xiè</i>)..... | 38 |
| Gambar 4.15 | Urutan Penulisan Karakter 谢 (<i>Xiè</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 39 |
| Gambar 4.16 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 问 (<i>Wèn</i>)..... | 39 |
| Gambar 4.17 | Urutan Penulisan Karakter 问 (<i>Wèn</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 39 |
| Gambar 4.18 | Kesalahan Urutan Penulisan Karakter 是 (<i>Shì</i>)..... | 40 |
| Gambar 4.19 | Urutan Penulisan Karakter 是 (<i>Shì</i>) Yang Benar Sumber: https://www.hanziwu.com/ | 40 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|--------------|---|----|
| Diagram 4.1 | Pendapat Siswa Dan Siswi Mengenai Bahasa Mandarin | 41 |
| Diagram 4.2 | Pendapat Siswa Dan Siswi Tentang Pembelajaran Bahasa Mandarin | 42 |
| Diagram 4.3 | Pendapat Siswa dan Siswi Tentang Pembelajaran Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) | 43 |
| Diagram 4.4 | Pendapat Siswa dan Siswi Tentang Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) ... | 44 |
| Diagram 4.5 | Intensitas Siswa Dan Siswi Diberikan Tugas Menulis 汉字 (<i>Hànzi</i>) Dari Sekolah..... | 45 |
| Diagram 4.6 | Intensitas Siswa Dan Siswi Menyelesaikan Tugas Menulis 汉字 (<i>Hànzi</i>) Dari Sekolah..... | 46 |
| Diagram 4.7 | Intensitas Siswa Dan Siswi Berlatih Menulis 汉字 (<i>Hànzi</i>) ... | 47 |
| Diagram 4.8 | Intensitas Siswa dan siswi Menemukan Kesulitan Menulis 汉字 (<i>Hànzi</i>)..... | 48 |
| Diagram 4.9 | Minat Siswa dan Siswi Dalam Mempelajari Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) | 49 |
| Diagram 4.10 | Motivasi Siswa Dan Siswi Dalam Mempelajari Penulisan 汉字 (<i>Hànzi</i>) | 50 |

ABSTRAK

Gilbert Tjiunaldy, 2023. Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (*hànzì*) Pada Siswa dan Siswi Sekolah Menengah Pertama. (dibimbing oleh **Dian Sari Unga Waru** dan **Fakhriawan Fathu Rahman**).

Tujuan penelitian ini yaitu mencari bentuk-bentuk kesalahan penulisan 汉字 (*hànzì*) yang dilakukan oleh siswa dan siswi SMP Kristen Gamaliel Makassar serta mencari tahu faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kuantitatif dengan menggunakan teori Corder yang membahas tentang analisis kesalahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebanyakan siswa dan siswi melakukan kesalahan karena kurang pengetahuan tentang 笔画 (*Bìhuà*) dan 笔顺 (*Bìshùn*). Kesalahan-kesalahan yang terjadi termasuk dalam kategori *error*, *lapse*, dan *mistake*. Banyak faktor penyebab kesalahan penulisan, seperti kurangnya minat dan motivasi siswa dan siswi dalam mempelajari Bahasa Mandarin.

Kata kunci : *analisis; kesalahan; penulisan; karakter Mandarin*

ABSTRACT

Gilbert Tjiunaldy, 2023. Error Analysis of writing 汉字 (*hànzì*) among junior high school students. (supervised by Dian Sari Unga Waru and Fakhriawan Fathu Rahman).

The aim of this research is to look for forms of errors in writing 汉字 (*hànzì*) made by students of Gamaliel Christian Middle School Makassar and to find out the factors that cause writing errors. The method used is quantitative qualitative descriptive using Corder's theory which discusses error analysis.

The results of the analysis show that most students make mistakes because they lack knowledge about 笔画 (*Bìhuà*) and 笔顺 (*Bìshùn*). The errors that occur fall into the categories of error, lapse, and mistake. Many factors cause writing errors, such as a lack of interest and motivation for students in learning Mandarin.

Keywords: analysis; error; writing; Mandarin characters

摘要

Gilbert Tjiunaldy, 2023。初中生写汉字的错误分析。（由 Dian Sari Unga Waru 和 Fakhriawan Fathu Rahman 监督）。

本研究的目的是寻找望加锡 Gamaliel 基督教中学学生的汉字书写错误形式，并找出导致书写错误的因素。所使用的方法是使用讨论误差分析的 Corder 理论进行定量定性描述。

分析结果表明，大部分学生犯错误的原因是缺乏对笔画和笔顺的认识。发生的错误分为 *error, lapse, and mistake* 类别。造成书写错误的因素有很多，比如学生缺乏学习汉语的兴趣和动力。

关键词：分析；错误；写作；普通话字符

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Menurut Pratiwi (2017) bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, bercakap, latihan, bercanda, dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat saling berkomunikasi dengan baik. Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki suku bangsa terbanyak di dunia. Salah satunya adalah suku Tionghoa yang ada di Indonesia. Menurut Olivia (2021:10) Telah tercatat orang-orang Cina datang di Indonesia sejak beratus-ratus tahun yang lalu tepatnya pada abad ke-11, banyak orang-orang Cina yang pergi ke berbagai wilayah di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Menurut Purcell (dalam Olivia, 2021:11) disebutkan bahwa diperkirakan orang Tionghoa sudah datang di Indonesia sekitar abad ke-2 SM. Hal ini dibuktikan dengan penemuan sisa-sisa artefak berupa keramik di daerah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Perkiraan itu disebabkan umur keramik tersebut berasal dari zaman dinasti Han di Tiongkok yang berkuasa pada 206 SM–220 M.

Orang-orang Cina pergi ke berbagai wilayah di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Orang-orang Cina datang ke Indonesia pada saat Belanda masih menjajah Indonesia. Mereka memiliki tujuan datang ke Indonesia yaitu berdagang dan memperbaiki kehidupan agar lebih baik. Selain berdagang dan memperbaiki kehidupan, orang Cina juga melakukan penyebaran budaya dan bahasa yang mereka gunakan, dimana bahasa yang mereka gunakan adalah Bahasa Mandarin.

Menurut Aditya (2017) Bahasa Mandarin adalah bahasa yang berasal dari Tiongkok yang dikenal juga dengan 普通话 (putonghua). Pembesar-pembesar

suku Man, yang merupakan suku minoritas pada zaman dinasti Qing secara harafiah menyebutnya Mandarin.

Awal dari kemunculan Bahasa Mandarin di Indonesia disebabkan oleh kedatangan orang-orang Cina ke Indonesia untuk merantau. Seiring berjalannya waktu, orang-orang Cina yang datang ke Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan budaya dan bahasa yang ada di Indonesia agar dapat bertahan hidup di Indonesia. Hal ini membuat mereka belajar bahasa Indonesia dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua mereka.

Di zaman sekarang Bahasa Mandarin telah menjadi bahasa nasional. Menurut Yuuji (2017) Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional, bahasa yang digunakan paling banyak serta bahasa utama di Republik Rakyat Tiongkok, Republik Tiongkok (Taiwan), serta satu dari bahasa nasional di DOK (Daerah Otonomi Khusus) Hong Kong, DOK Makau, serta Singapura. Bahasa Mandarin telah menjadi bahasa nasional oleh sebab itu banyak orang yang mulai tertarik dan ingin menguasai Bahasa Mandarin.

Dalam menguasai bahasa, seseorang harus memiliki keterampilan bahasa. Menurut Aryatri (2021) dalam berbahasa, seseorang yang menguasai Bahasa memiliki empat keterampilan, yaitu; membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan-keterampilan ini dibagi menjadi 2 yaitu keterampilan aktif dan keterampilan pasif.

Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat pasif, karena seseorang tidak perlu memproduksi bahasa. Kedua keterampilan berbahasa tersebut dapat membuat seseorang menerima dan memahami suatu bahasa. Sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, karena dalam keterampilan berbahasa ini seseorang memproduksi bahasa. Kedua keterampilan berbahasa tersebut dapat membuat seseorang dapat memberikan pemahaman tentang suatu bahasa. (Anonim, 2022).

Dalam belajar bahasa, keempat keterampilan tersebut sangat penting. Demikian juga dalam belajar Bahasa Mandarin keempat keterampilan tersebut juga sangat penting. Dalam belajar bahasa hal yang paling mendasar ialah menulis. Menurut Awaru (2022) Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbicara (lisan) yang diuraikan dalam bentuk tulisan. Dengan adanya keterampilan menulis, seseorang dapat meluruskan ketidakpahaman dalam berkomunikasi. Akan tetapi, terkadang keterampilan menulis dianggap sepele.

Dengan kemajuan teknologi saat ini keterampilan menulis dianggap kurang penting, karena teknologi saat ini mampu membuat seseorang memproduksi bahasa tanpa harus menulis melainkan dengan cara mengetik. Demikian juga pada Bahasa Mandarin, seseorang tidak perlu menuliskan bentuk goresan dari suatu karakter mandarin melainkan dengan mengetik 拼音 (*Pīnyīn*), yaitu pelafalan karakter mandarin atau 汉字 (*Hànzì*). Dengan mengetik 拼音 (*Pīnyīn*) dapat memunculkan karakter mandarin yang ingin digunakan.

Dalam suatu bahasa, kemampuan seseorang dinilai dari sejauh mana keterampilan lisan dan tulisan mengenai bahasa tersebut, begitu juga dalam Bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin terkenal dengan bentuk penulisannya yang unik. Oleh sebab itu, seseorang yang belajar Bahasa Mandarin perlu menguasai 汉字 (*Hànzì*).

Dalam menulis karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzì*) tidak sama dengan menulis Bahasa Indonesia. Dikarenakan Bahasa Indonesia menggunakan alfabet. Menurut Tim (2022) Huruf abjad atau alfabet merupakan susunan huruf digunakan dalam bahasa Indonesia. Alfabet terdiri atas 26 abjad yang diatur dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) Edisi V. Sedangkan Bahasa Mandarin menggunakan 汉字 (*Hànzì*) dalam penulisannya. 汉字 (*Hànzì*) merupakan huruf atau karakter asli mandarin dan mempunyai istilah yang disebut 汉字 (*Hànzì*). Dalam penulisan karakter 汉字 (*Hànzì*) ada hal-hal yang perlu

diperhatikan yaitu struktur goresan atau yang dikenal dengan nama 笔画 (*Bìhuà*) dan urutan penulisan atau yang dikenal dengan nama 笔顺 (*Bǐshùn*).

Dalam 笔画 (*Bìhuà*) ada 8 goresan utama, goresan tersebut adalah 横 (*Héng*), 竖 (*Shù*), 钩 (*Gōu*), 撇 (*Piē*), 提 (*Tí*), 点 (*Diǎn*), 捺 (*Nà*), dan 折 (*Zhē*). Dan dalam 笔顺 (*Bǐshùn*) ada beberapa aturan atau urutan penulisan seperti menulis dari atas ke bawah dari kiri ke kanan dan banyak lagi.

Penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzì*) diperlukan banyak ketelitian dan latihan. Karena penambahan atau pengurangan satu goresan dalam menulis sebuah karakter Mandarin dapat mengubah arti karakter yang ditulis menjadi berbeda. Bahkan kesalahan tersebut dapat menciptakan karakter Mandarin yang tidak memiliki arti maupun makna.

笔画 (*Bìhuà*) dan 笔顺 (*Bǐshùn*) juga terdapat dalam pembelajaran Bahasa Mandarin pada sekolah swasta mulai dari tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. 笔画 (*Bìhuà*) dan 笔顺 (*Bǐshùn*) telah diajarkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sekolah Menengah Pertama Kristen Gamaliel Makassar merupakan salah satu sekolah swasta yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Mandarin dan juga menjadi sekolah swasta pertama yang menggunakan *Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì* (HSK) sebagai bahan belajar Bahasa Mandarin. Disana para siswa siswi telah diajarkan oleh guru Bahasa Mandarin atau 老师 (*Lǎoshī*) mengenai 笔画 (*Bìhuà*) dan 笔顺 (*Bǐshùn*) pada saat siswa-siswi masih duduk di kelas 1 SMP, akan tetapi siswa dan siswi masih melakukan kesalahan dalam penulisan 汉字 (*Hànzì*).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzì*) dan menentukan faktor kesalahan yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah menengah pertama. Peneliti fokus untuk meneliti dan menganalisis kesalahan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzì*) siswa

siswi yang duduk di kelas 2 SMP. Peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif berupa kuesioner.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah menengah pertama?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah menengah pertama?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah menengah pertama.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah menengah pertama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi universitas, pemerintah, dan pihak sekolah untuk perkembangan pendidikan.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur dan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep

2.1.1 Analisis kesalahan

Crystal (dalam Fakhrudin, 2020:1) mengemukakan analisis kesalahan dalam hal mengajarkan dan belajar bahasa, analisis kesalahan merupakan suatu teknik untuk mengenali, mengkategorikan dan menafsirkan secara teratur penyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang belajar bahasa asing dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik.

Menurut Awaru (2022) mengemukakan analisis kesalahan adalah suatu hal yang dilakukan untuk menemukan kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang dalam berbahasa dan untuk mencari tahu penyebab kesalahan terjadi.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan analisis kesalahan merupakan suatu teknik untuk mengenali, mengkategorikan dan menafsirkan yang dilakukan secara teratur untuk melihat kesalahan berdasarkan kaidah atau aturan yang baik dan benar, kemudian mencari tahu penyebabnya dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

2.1.2 Kesalahan berbahasa

Menurut Supriani dan Siregar (2012) Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari aturan yang ada.

Menurut Ariningsih, Sumarwati, dan Saddhono (2012) Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan yang dilakukan seseorang dalam belajar bahasa. Akan tetapi, semakin tinggi kesalahan berbahasa, semakin sedikit tujuan yang tercapai.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan kesalahan berbahasa merupakan bentuk-bentuk unit kebahasaan yang meliputi kata maupun kalimat yang tidak sesuai dengan aturan yang dilakukan oleh seseorang karena kurangnya

penguasaan terhadap suatu bahasa dan jika semakin tinggi kesalahan berbahasa, semakin sedikit juga tujuan pembelajaran bahasa yang dicapai.

2.1.3 Analisis kesalahan berbahasa

Menurut Nisa (2018) “analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang mencakup : kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.”

Menurut Alfin (2018:3) analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu cara untuk mengetahui sebuah bahasa sesuai atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan, baik bahasa itu berupa lisan maupun tulisan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti atau pengajar untuk mengetahui apakah sebuah penulisan sudah sesuai aturan yang telah ditetapkan.

2.1.4 汉字 (*Hànzi*)

Karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) merupakan simbol atau karakter yang digunakan secara tertulis dalam bahasa Mandarin untuk berkomunikasi, belajar, dll. Setiap karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) memiliki makna tersendiri contohnya hanzi 火 (*Huǒ*) yang memiliki arti api .

Karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) sendiri telah ada sejak zaman Dinasti Han, serta jumlah karakter Mandarin pada zaman tersebut sangat banyak. Menurut Yangyangtu (2018) karakter Mandarin telah memiliki ribuan tahun sejarah yang telah dicatat dalam berbagai buku dan kamus. Buku dan kamus terdiri dari :

1. Dalam buku “*Shuō wén jiě zì*” pada zaman Dinasti Han Timur tercatat ada 9.353 karakter Mandarin

2. Dalam “Kamus Kangxi” pada zaman Dinasti Qing tercatat ada 47.035 lebih karakter Mandarin
3. Dalam “Kamus besar Zhonghua” yang disusun oleh Ouyang Pucun dkk tahun 1915, mencatat 48.000 lebih karakter Mandarin
4. Dalam “Kamus Besar Aksara China” terbitan 1990 tercatat ada 56.000 lebih karakter Mandarin
5. Dalam “Kamus Zhonghua Zihai” terbitan 1994, tercatat ada 87.019 karakter Mandarin.

Beberapa Tahun kemudian negara Cina mempublikasikan “Tabel Aksara China Modern” yang berisi 3.500 karakter Mandarin yang terdiri dari 2.500 karakter Mandarin yang sering digunakan dan 1.000 karakter Mandarin yang jarang digunakan.

Terciptanya karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) bukanlah tanpa dasar. Penciptaan karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) berdasarkan empat metode yaitu:

1. Piktogram yaitu karakter Mandarin yang tercipta berdasarkan keseluruhan bentuk benda dan ciri khas dari benda. Contoh, karakter 象 (*Xiàng*) yang memiliki arti gajah, karakter Mandarin ini berdasarkan bentuk dan rupa seekor gajah. Adapun karakter Mandarin yang tercipta hanya berdasarkan bagian penting untuk mewakili keseluruhan benda. Contoh, karakter 牛 (*Niú*) yang memiliki arti sapi karakter Mandarin ini hanya berdasarkan bentuk kepala sapi untuk mewakili keseluruhan badan sapi.
2. Ideogram yaitu karakter Mandarin yang terbentuk dari penambahan atau pengurangan goresan atau simbol pada karakter Mandarin piktogram. Contoh, karakter 刀 (*Dāo*) yang memiliki arti pisau. Dengan menambahkan titik karakter 刀 (*Dāo*) berubah menjadi 刃 (*Rèn*) yang memiliki arti mata pisau.
3. Asosiasi (Gabungan) yaitu karakter Mandarin yang menggabungkan dua atau lebih karakter Mandarin menjadi satu, dan menyatakan arti yang baru. Contoh, karakter 人 (*Rén*) yang memiliki arti orang dan 木 (*Mù*) yang

berarti kayu. Kedua karakter tersebut jika digabung menggambarkan satu orang bersandar pada pohon. gabungan tersebut menghasilkan karakter baru yaitu 休 (*Xiū*) yang memiliki arti beristirahat.

4. Gabungan fono-semantik: menggunakan gabungan elemen bunyi dan elemen bentuk. Elemen bentuk, menyatakan arti dan sifat huruf. Elemen bunyi, menyatakan pengucapan huruf. Misalnya: “湖”, elemen bentuknya adalah air, elemen bunyinya adalah hu (胡). Kebanyakan Hanzi dibentuk dari bentukan ini.

Karakter Mandarin atau 汉字 (*Hànzi*) saat ini terbagi menjadi dua, yaitu Mandarin tradisional dan Mandarin sederhana (modern). Mandarin tradisional saat ini masih digunakan di beberapa negara, seperti Taiwan, Hongkong, Singapura, dan beberapa daerah lainnya. Sedangkan Mandarin sederhana (modern) yang paling banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia karena karakternya yang lebih mudah buat dipelajari.

2.1.5 Struktur Goresan 笔画 (Bìhuà)

















Struktur goresan 笔画 (Bìhuà) adalah satuan terkecil dalam menulis aksara Han yang digabungkan dapat membentuk sebuah karakter 汉字 (Hànzì). 笔画 (Bìhuà) sendiri terbagi atas 31 jenis goresan. 31 jenis 笔画 (Bìhuà) tersebut adalah sebagai berikut :

| 笔画 | 名称 | 例字 | 笔画 | 名称 | 例字 | 笔画 | 名称 | 例字 |
|----|---------------------|----|----|--------------------------|----|----|-------------------------------|----|
| 1 | 横 heng | 大 | 11 | 横钩 heng gou | 你 | 21 | 弯钩 wan gou | 了 |
| 2 | 竖 shu | 十 | 12 | 竖弯钩 shu wan gou | 元 | 22 | 横折弯钩 heng zhe wan gou | 九 |
| 3 | 撇 pie | 八 | 13 | 撇折 pie zhe | 去 | 23 | 竖弯 shu wan | 四 |
| 4 | 点 dian | 主 | 14 | 竖提 shu ti | 良 | 24 | 横折弯 heng zhe wan | 没 |
| 5 | 横折 heng zhe | 口 | 15 | 竖折 shu zhe | 山 | 25 | 横折折折钩 heng zhe zhe zhe gou | 仍 |
| 6 | 捺 na | 人 | 16 | 撇点 pie dian | 女 | 26 | 横斜钩 heng xie gou | 凰 |
| 7 | 提 ti | 地 | 17 | 竖折折钩 shu zhe zhe gou | 弟 | 27 | 横折折撇 heng zhe zhe pie | 及 |
| 8 | 横折钩 heng zhe gou | 月 | 18 | 斜钩 xie gou | 我 | 28 | 竖折撇 shu zhe pie | 专 |
| 9 | 竖钩 shu gou | 小 | 19 | 横撇弯钩 heng pie wan gou | 那 | 29 | 竖折折 shu zhe zhe | 鼎 |
| 10 | 横撇 heng pie | 水 | 20 | 横折提 heng zhe ti | 课 | 30 | 横折折 heng zhe zhe | 凹 |
| | | | | | | 31 | 横折折折 heng zhe zhe zhe | 凸 |

Gambar 2.1 31 jenis 笔画 (Bìhuà)

Sumber: <http://mandarintranslate.com/>

Dari 31 goresan tersebut, terdapat 8 goresan yang merupakan goresan dasar atau utama. Dan goresan lainnya merupakan gabungan dari 8 goresan dasar. Berikut 8 goresan dasar tersebut yaitu :

| No. | Nama Goresan | Goresan | Cara Tulis | Penjelasan | Contoh |
|-----|------------------|---|---|--|--------|
| 1 | 横 <i>Héng</i> |  |  | Goresan yang dimulai dari kiri ke kanan | 二、三 |
| 2 | 竖 <i>Shù</i> |  |  | Goresan yang dimulai dari atas ke bawah | 十、千 |
| 3 | 撇 <i>Piě</i> |  |  | Goresan yang dimulai dari atas ke kiri bawah | 月、朋 |
| 4 | 捺 <i>Nà</i> |  |  | Goresan yang dimulai dari atas ke kanan bawah | 人、大 |
| 5 | 点 <i>Diǎn</i> |  |  | Goresan kecil seperti titik dan arahnya ke kanan bawah | 六、家 |
| 6 | 提 <i>Tí</i> |  |  | Goresan yang dimulai dari bawah ke kanan atas | 江、拉 |
| 7 | 折 <i>Zhé</i> |  |  | Goresan yang dimulai dengan mendatar dari kiri ke kanan, lalu ke bawah | 口、四 |
| 8 | 钩 <i>Gōu</i> |  |  | Goresan yang dimulai dengan menurun dari atas ke bawah lalu berbelok ke kiri | 小、尔 |

Tabel 2.1 8 Goresan Dasar Atau 笔画 (*Bìhuà*)

2.1.6 Urutan penulisan 笔顺 (*Bǐshùn*).

Urutan penulisan atau 笔顺 (*Bǐshùn*) merupakan tata cara atau aturan dalam penulisan karakter 汉字 (*Hànzì*). Menurut Suparto (2015) urutan goresan penulisan Bahasa Mandarin merupakan langkah demi langkah menggabungkan goresan-goresan menjadi karakter mandarin atau 汉字 (*Hànzì*) yang menggunakan aturan yang sudah ditetapkan. Berikut adalah aturan-aturan dalam menuliskan 汉字 (*Hànzì*).

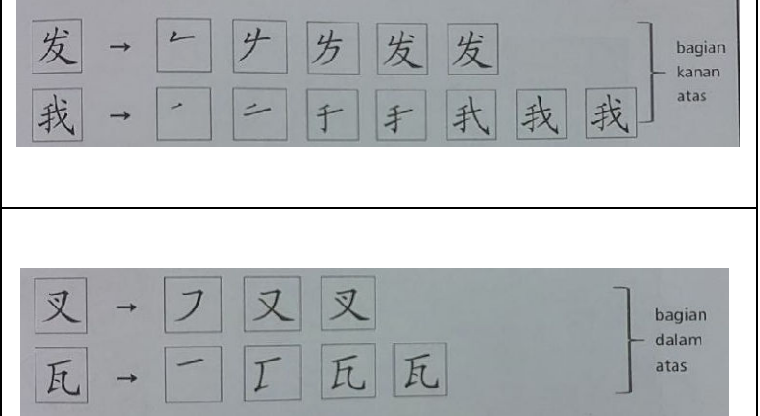
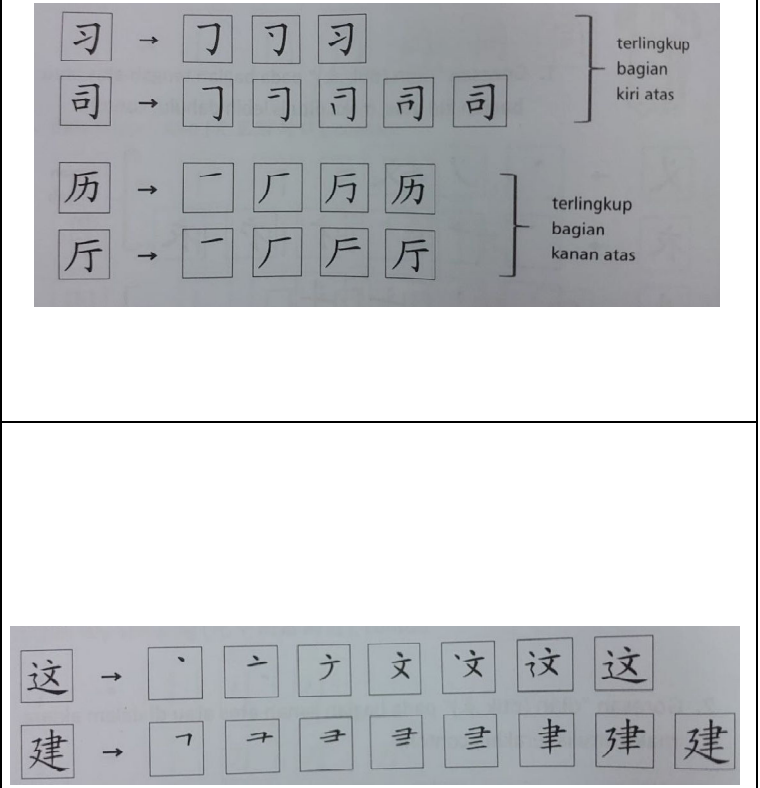
| No. | Penjelasan | Contoh |
|-----|--|--------|
| 1 | Menulis 横 <i>Héng</i> terlebih dahulu, kemudian 竖 <i>Shù</i> (先横后竖). | |
| 2 | Menulis dari atas ke bawah (先上后下). | |
| 3 | Menulis 撇 <i>Piě</i> terlebih dahulu, kemudian 捺 <i>Nà</i> (先撇后捺). | |
| 4 | Menulis dari kiri ke kanan (先左后右). | |

| | | |
|---|---|--|
| 5 | Menulis bagian luar terlebih dahulu, kemudian bagian dalam (先外后内). | |
| 6 | Menulis bagian luar terlebih dahulu, kemudian bagian dalam dan tutup (先里后封口). | |
| 7 | Menulis bagian tengah terlebih dahulu, kemudian samping kiri kanan (先中间后两边). | |

Tabel 2.2 Urutan Dasar Penulisan Karakter Mandarin Atau 笔顺 (Bǐshùn)

Selain ke-tujuh urutan dasar penulisan karakter mandarin yang sudah ada, masih ada urutan penulisan lainnya yang disebut urutan penulisan tambahan. Menurut Suparto (2015) urutan penulisan tambahan merupakan urutan penulisan berdasarkan posisi suatu goresan yang berada di sudut tertentu karakter Mandarin. Berikut adalah urutan penulisan tambahan.

| No. | Penjelasan | Contoh |
|-----|--|--------|
| 1 | Menulis terlebih dahulu goresan 点 (Diǎn / titik) jika terletak pada bagian tengah atau bagian kiri atas karakter mandarin. | |

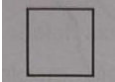
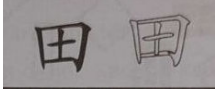
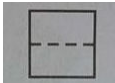

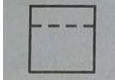

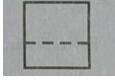

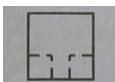

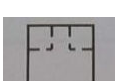
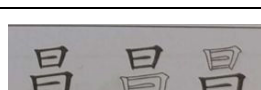
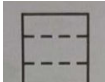

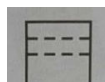
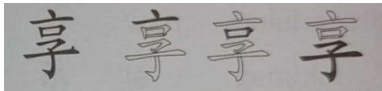
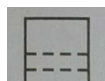

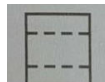

| | | |
|---|---|---|
| 2 | <p>Menulis goresan 点 (Diǎn / titik) terakhir jika terletak pada bagian kanan atas atau di dalam karakter mandarin.</p> |  |
| 3 | <p>Struktur karakter mandarin terlingkupi ada 2 jenis yaitu :</p> <p>a. Menulis bagian luar lalu bagian dalam jika bagian kanan atas melingkupi bagian kiri bawah atau bagian kiri atas melingkupi bagian kanan bawah.</p> <p>b. Menulis bagian dalam lalu bagian luar jika bagian kiri bawah melingkupi bagian atas.</p> |  |

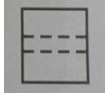

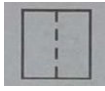

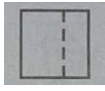

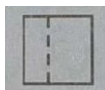

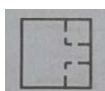




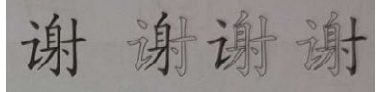
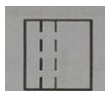

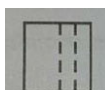

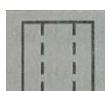



| | | |
|---|---|--|
| 4 | <p>Struktur karakter mandarin yang ke-3 sisinya terlingkupi ada 3 jenis yaitu :</p> <p>a. Menulis bagian dalam lalu bagian luar jika bagian atas terbuka.</p> <p>b. Menulis bagian atas lalu bagian dalam kemudian bagian kiri jika bagian kanan terbuka.</p> <p>c. Menulis bagian luar dulu lalu bagian dalam jika bagian bawah terbuka.</p> | |
| | | |
| | | |

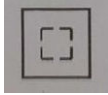
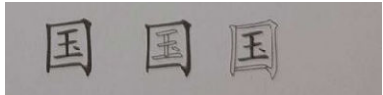















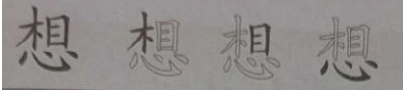


Tabel 2.3 Urutan Penulisan Tambahan Karakter Mandarin Atau 笔顺 (Bǐshùn)

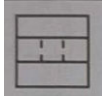

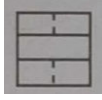

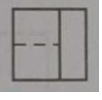

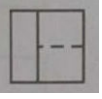

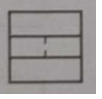

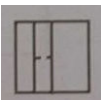

2.1.7 Struktur Karakter Mandarin

Karakter Mandarin atau 汉字 (Hànzì) terbentuk dari satu komponen atau lebih yang membentuk struktur persegi. Menurut Suparto (2015) struktur karakter Mandarin terbagi menjadi dua yaitu karakter tunggal dan karakter gabungan. karakter tunggal merupakan karakter Mandarin yang tercipta dari satu komponen, sedangkan karakter gabungan merupakan karakter Mandarin yang tercipta dari dua atau lebih komponen. Berikut adalah struktur karakter Mandarin.

| No. | Struktur | Bentuk | Contoh |
|-------------------------------|--|---|---|
| Struktur Aksara Tunggal | | | |
| 1 | Persegi |  |  |
| Struktur Atas - Bawah | | | |
| 1 | Bagian bawah dan atas sama besar. |  |  |
| 2 | Bagian bawah besar, atas kecil,. |  |  |
| 3 | Bagian bawah kecil, atas besar,. |  |  |
| 4 | Bagian bawah sempit, atas lebar. |  |  |
| 5 | Bagian bawah lebar, atas sempit,. |  |  |
| Struktur Atas -Tengah - Bawah | | | |
| 1 | Bagian atas-tengah-bawah sama besar. |  |  |
| 2 | Bagian atas-tengah-bawah tidak sama besar. |  |  |
| | |  |  |
| | |  |  |

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|---|---|
| | |  |  |
| Struktur Kanan-Kiri | | | |
| 1 | Bagian kiri-kanan sama besar. |  |  |
| 2 | Bagian kanan kecil, kiri besar. |  |  |
| 3 | Bagian kanan besar, kiri kecil. |  |  |
| 4 | Bagian kanan sempit, kiri lebar. |  |  |
| 5 | Bagian kanan lebar, kiri sempit. |  |  |
| Struktur Kiri-Tengah-Kanan | | | |
| 1 | Kanan-tengah-kiri sama besar. |  |  |
| 2 | Kanan-tengah-kiri tidak sama besar. |  |  |
| | |  |  |
| | |  |  |
| | |  |  |
| Struktur Melingkupi Semua Sisi | | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| 1 | Terlingkupi 4 sisi |  |  |
| Struktur Melingkupi (Setengah Terlingkupi) | | | |
| 1 | Bagian kiri atas melingkupi kanan bawah. |  |  |
| 2 | Bagian kanan atas melingkupi kiri bawah. |  |  |
| 3 | Bagian kiri bawah melingkupi kanan atas. |  |  |
| 4 | Bagian kiri melingkupi kanan. |  |  |
| 5 | Bagian atas melingkupi bawah. |  |  |
| 6 | Bagian bawah melingkupi atas. |  |  |
| Struktur Khusus | | | |
| 1 | Kedua sisinya sama (simetris) |  |  |
| 2 | Bagian atas kedua sisinya sama, bawah kecil. |  |  |
| 3 | Bagian atas kecil, bawah sisinya sama. |  |  |

| | | | |
|---|--|---|---|
| 4 | Bagian atas dan bawah kecil, tengah ketiga sisinya sama. |  |  |
| 5 | Bagian tengah kecil, atas dan bawah kedua sisinya sama |  |  |
| 6 | Bagian kiri kedua sisinya sama, kanan kecil. |  |  |
| 7 | Bagian kiri kecil, kanan kedua sisinya sama. |  |  |
| 8 | Bagian atas dan bawah kecil, tengah kedua sisinya sama. |  |  |
| 9 | Bagian kanan kecil, tengah kedua sisinya sama, kiri besar. |  |  |

Tabel 2.4 Struktur Karakter Mandarin

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori, peneliti menggunakan teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori dari Corder. Menurut Corder (dalam Ardin, 2017) studi kesalahan merupakan bagian dari pengamatan proses pembelajaran bahasa pada seseorang. Dalam hal ini, secara metodologis proses ini hampir sama dengan studi perolehan bahasa ibu. Dari pengamatan tersebut dapat mengetahui perkembangan bahasa seorang pelajar dan mendapatkan informasi tentang proses belajar.

Menurut Corder (dalam Umar, 2009) Kesalahan berbahasa terbagi atas 3 yaitu *lapse*, *error*, dan *mistake*. *Lapse* adalah kesalahan berbahasa yang dibuat

secara tidak sengaja, biasa kesalahan dikenal dengan istilah *slip of the tongue* dan *slip of the pen*. *Error* adalah kesalahan berbahasa yang terjadi karena kurangnya pemahaman sistem bahasa yang digunakan oleh pembicara atau penulis. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pembicara atau penulis yang telah menguasai suatu sistem bahasa akan tetapi karena hal tertentu pembicara atau penulis menjadi lupa.

Menurut Corder (dalam Hidayah, 2022) ada tiga istilah kesalahan yang dibedakan, yaitu *lapses*, *error* dan *mistake*. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat pengguna bahasa berganti cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh kalimat selesai dijelaskan secara lengkap. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat pengguna bahasa melanggar aturan tata bahasa. Kesalahan ini terjadi akibat pengguna bahasa sudah memiliki atura tata bahasa yang berbeda. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat pengguna bahasa kurang tepat dalam memilih kata untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat pengguna bahasa yang kurang tepat, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua.

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *lapse* adalah kesalahan berbahasa yang terjadi akibat mengganti cara menyampaikan sesuatu sebelum seluruh kalimat selesai dijelaskan secara lengkap. Kesalahan pada *lapse* dikenal dengan nama *slip of the tongue* dan *slip of the pen*. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat pengguna bahasa melanggar aturan tata bahasa karena kurangnya pemahaman sistem bahasa yang digunakan. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pengguna bahasa yang telah menguasai suatu sistem bahasa tetapi menggunakan bahasa yang kurang tepat untuk suatu situasi tertentu.

Lapse dan *mistake* tidak sama dengan *error*. Kesalahan ialah *error* dan kekeliruan ialah *mistake* dan *lapse*. Menurut Saadah (2016) Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi, yaitu seorang pembelajar yang menggunakan suatu

bahasa tetapi belum menguasai atau memahami bahasa yang digunakan. Sedangkan kekeliruan atau salah ucap disebabkan oleh faktor performansi seperti: kurangnya konsentrasi, kelelahan, keterburu-buruan, kantuk dan kerja acak-acakan.

Adapun tahap-tahap yang disarankan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa menurut Corder (dalam Uripah, 2014) yaitu :

- a. Menetapkan luas sampel dan media sampel artinya menentukan berapa banyak sampel yang ingin digunakan dan menentukan media yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel.
- b. Mengidentifikasi atau mengenali kesalahan artinya mengetahui bentuk kesalahan yang terdapat dalam penulisan yang tidak sesuai dengan aturan.
- c. Mengklasifikasikan kesalahan artinya mengelompokkan bentuk kesalahan.
- d. Menjelaskan kesalahan artinya upaya menjelaskan letak kesalahan dari data yang didapatkan.
- e. Mengevaluasi kesalahan artinya memberikan umpan balik agar menjadi manfaat untuk sampel yang telah memberikan data.

2.3 Penelitian Relevan

Berikut adalah daftar jurnal yang membahas tentang kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*):

1. Evie Gita Aryatri (2021). Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (HANZI) dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Kesalahan yang dilakukan oleh siswa kebanyakan masih kurang pemahannya tentang tata cara penulisan huruf 汉字 (*Hànzi*) yang sesuai dengan 笔画 (*Bìhuà*) dan 笔顺 (*Bǐshùn*). Dan hasil analisis angket menjelaskan bahwa 7 siswa atau 46,67% yang menyatakan sulit mempelajari bahasa Mandarin. 11 siswa atau 73,33% yang menyatakan jarang mempelajari 笔画 (*Bìhuà*) 笔顺 (*Bǐshùn*) dalam penulisan 汉字 (*Hànzi*).

Perbedaan penelitian terletak pada objek, sampel, metode, dan jenis kosakata penelitiannya. Penelitian terdahulu menganalisis kesalahan penulisan 汉字 (*Hànzi*) dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar, dengan sampel sebanyak 15 siswa, menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan menggunakan 15 kosakata.

Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (*hànzi*) pada siswa dan siswi kelas VIII SMP Kristen Gamaliel Makassar tahun ajaran 2022/2023, dengan sampel sebanyak 50 siswa dan siswi, menggunakan metode deskriptif kualitatif kuantitatif, dan 20 kosakata.

2. Imroatun Nadia & Amri, M. Dr. Miftachul Amri, M. Pd., M. Ed. (2018). Kesalahan Penulisan Guratan 汉字 (*Hànzi*) Angkatan 2018 Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan adalah Kesalahan penulisan guratan 汉字 (*Hànzi*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dikarenakan guratan 汉字 (*Hànzi*) memiliki beragam jenis, sehingga mereka kesulitan dalam menghafal masing-masing guratan yang sesuai dengan nama dan bentuknya, dan juga banyak guratan 汉字 (*Hànzi*) yang rumit untuk ditulis. Faktor lain yang menyebabkan yaitu adanya beberapa guratan 汉字 (*Hànzi*) yang memiliki kemiripan bentuk.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus, objek, metode, sampel dan jenis kosakata penelitiannya. Fokus penelitian terdahulu menganalisis kesalahan penulisan khususnya guratan 横 (*Héng*), 竖 (*Shù*), 捺 (*Nà*), 提 (*Tí*) pada mahasiswa angkatan 2018 jurusan bahasa dan sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel sebanyak 74 mahasiswa dan menggunakan 15 kosakata yang dipecah menjadi 30 karakter 汉字 (*Hànzi*) tunggal.

Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan berfokus pada 笔画 (*Bìhuà*) 笔顺 (*Bǐshùn*) pada siswa dan siswi kelas VIII SMP Kristen Gamaliel Makassar tahun ajaran 2022/2023 menggunakan metode deskriptif kualitatif kuantitatif dengan sampel sebanyak 50 siswa dan siswi dan menggunakan 20 kosakata tunggal.

3. Rizki anggraeni (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Karakter Han (汉字 *Hànzi*) Pada Siswa Kelas X Ips Sman 9 Tangerang Selatan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan kesalahan penulisan (汉字 *Hànzi*) disebabkan oleh penulisan (汉字 *Hànzi*) dari bentuk huruf yang mirip adanya kelebihan atau kekurangan goresan pada huruf karakter han (汉字 *Hànzi*), karena bentuk goresan berbeda, dan kesalahan penulisan hanzi karena jumlah goresan dan bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus, objek, sampel, dan kosakata penelitiannya. Penelitian terdahulu menganalisis Kesalahan Penulisan Karakter Han (汉字 *Hànzi*) hanya berdasarkan 笔画 (*Bìhuà*) pada siswa kelas X IPS SMAN 9 Tangerang Selatan sebanyak 194 siswa dan menggunakan 30 soal.

Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan berfokus pada 笔画 (*Bìhuà*) 笔顺 (*Bìshùn*) pada 50 siswa dan siswi kelas VIII SMP Kristen Gamaliel Makassar tahun ajaran 2022/2023 dan menggunakan 20 soal.

4. Nunung Supriadi (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Hanzi Bahasa Mandarin Oleh Pembelajar Pemula Di Purwokerto.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan kesalahan penulisan (汉字 *Hànzi*) yang disebabkan oleh kelebihan atau kekurangan goresan pada suatu karakter (汉字 *Hànzi*), bentuk goresan yang berbeda, serta bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada metode, teori, dan sampel penelitiannya. Penelitian terdahulu dilakukan pada pembelajar pemula bahasa Mandarin di Purwokerto dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori Corder dan Larry Selinker.

Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa dan siswi kelas VIII SMP Kristen Gamaliel Makassar tahun ajaran 2022/2023 dengan metode deskriptif kuantitatif kualitatif dan menggunakan teori Corder.

2.4 Kerangka Berpikir

